

ENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK DI KABUPATEN SUKOHARJO

Luthfiana A'yunin Nisaa^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

luthfianaayun04@gmail.com

Muhtar²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

muhtar@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of digital literacy and self-regulated learning on the accounting learning outcomes of vocational high school students in Sukoharjo Regency. This research uses a descriptive quantitative method. The sample is taken by random sampling with a total of 84 students. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique is conducted through descriptive analysis, prerequisite test analysis, and hypothesis testing using SPSS Version 23 software. The results of this study are (1) there is a significant influence between digital literacy on the accounting learning outcomes of vocational high school students in Sukoharjo Regency. This is evidenced by the Sig. or p-value of $0.000 < 0.05$; (2) there is a significant influence between self-regulated learning on the accounting learning outcomes of vocational high school students in Sukoharjo Regency. This is evidenced by the Sig. or p-value of $0.000 < 0.05$; (3) there is a significant influence between digital literacy and self-regulated learning on the accounting learning outcomes of vocational high school students in Sukoharjo Regency. This is evidenced by the Sig. or p-value of $0.000 < 0.05$ from the F test results.

Key words: Digital Literacy, Self-Regulated Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif. Sampel diambil secara random sampling sebanyak 84 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS Versi 23. Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. atau p-value $0,000 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. atau p-value $0,000 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. atau p-value $0,000 < 0,05$ dari hasil uji F.

Kata kunci: Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia dengan jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam kemajuan suatu bangsa (Arifin, 2017). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas (Sahade, 2020). Proses belajar dalam dunia pendidikan terjadi karena adanya kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan, yaitu hasil belajar. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Nana Sudjana (2004:5) dalam Barseli, Ahmad, & Ildil, (2018) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar.

Kegiatan belajar menyebabkan perubahan tingkah laku yang ke arah baik dan relatif permanen pada individu yang dapat disebut dengan hasil belajar (Nurramdhani, Normansyah & Sukarlina, 2023). Tujuan utama hasil belajar adalah untuk menentukan seberapa berhasil siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang terdiri dari huruf, kata, atau simbol (Masithoh, 2022). Oleh karena itu, hasil belajar ini sangat penting untuk diperhatikan bagi seorang siswa selama kegiatan pembelajaran di sekolah.

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa masih banyak terjadi, salah satunya pada SMAN 1 Kelua yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa 81% dari total 97 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (Nisa & Fitriyati,

2022). Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan masih terjadi fenomena rendahnya hasil belajar siswa (Bungsu, Vilardi, Padillah & Bernard, 2019, hlm. 3; Sahade, 2020, hlm. 4). Rendahnya hasil belajar di Indonesia juga ditunjukkan pada laporan Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 58 dari 65 negara. Peringkat Indonesia dalam PISA 2022 ini mengalami kenaikan. Meskipun peringkat naik, tetapi skor kemampuan rata-rata siswa Indonesia yang dilihat dari kemampuan literasi, matematika, dan sains justru mengalami penurunan (OECD, 2023). Hal ini mencerminkan krisis pembelajaran di Indonesia yang parah dan harus segera diatasi secara serius dan berkelanjutan.

Fenomena ini juga terjadi di sekolah tempat penelitian pada kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi Perpajakan sebesar 46,47%. Selain itu, pada kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis 1 diketahui bahwa hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Ekonomi Bisnis sebesar 59%, sedangkan pada kelas XI Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi 2 dalam mata pelajaran Pemasangan dan Konfigurasi Perangkat Jaringan juga diketahui sebesar 43% berdasarkan rata-rata nilai akhir. Dengan demikian, hasil belajar siswa di SMK di Kabupaten Sukoharjo terbilang rendah karena nilai yang diperoleh siswa tersebut masih berada di bawah standar KKM, yaitu 75.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh

beberapa faktor, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, sikap atau perilaku, kebiasaan, kemandirian belajar, bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah (Astiti, Mahadewi & Suarjana, 2021). Ningsih (2016) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan faktor yang sangat penting dan harus mendapat perhatian dalam dunia pendidikan guna meningkatkan hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi memiliki kecenderungan untuk belajar dengan aktif, mampu memonitor, mengevaluasi, dan mengorganisasikan belajar dengan lebih efektif, yang berarti mereka dapat menghemat waktu untuk menyelesaikan tugas, mengatur waktu dengan tepat, dan memperoleh nilai yang tinggi (Bramantha, 2019).

Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar bagi diri siswa. Oleh karena itu, mereka mengeksplorasi berbagai hal untuk mencapai tujuan belajar mereka. Apabila siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar tanpa bantuan dari orang lain, maka dapat dikatakan mereka memiliki kemandirian belajar tinggi karena telah menunjukkan kemampuan mereka untuk belajar mandiri tanpa bergantung pada orang lain (Woi & Prihatni, 2019). Hal ini secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan belajar. Pencapaian tujuan ini dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar terbaik mereka.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah kegiatan belajar berbasis literasi digital. Sudyana & Surawati (2021) menyatakan bahwa

penggunaan literasi digital dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan media digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan mensintesis sumber daya digital (Wulandari, Khusaini & Syamiya, 2022).

Dalam dunia pendidikan, memiliki literasi digital yang baik dapat mendorong siswa menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas mereka serta memperluas pengetahuan mereka tentang topik pembelajaran (Kajin, 2018). Di sisi lain, pendidikan di negara berkembang sangat membutuhkan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital. Penting bagi sistem pendidikan di Indonesia untuk dapat membekali siswa dengan keterampilan abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas, keterampilan berkomunikasi, serta keterampilan berkolaborasi (Nurramdhani, Normansyah & Sukarliana, 2023). Zhao, Kynäshlahti & Sintonen (2018) berpendapat bahwa literasi digital dapat digunakan sebagai dasar keberhasilan akademis. Zakaria (2023) juga mengatakan bahwa kemampuan literasi digital mampu memengaruhi hasil belajar seseorang di era digital saat ini. Dengan demikian, literasi digital memiliki peran yang penting dalam mendorong hasil belajar siswa.

Tujuan dilakukannya penelitian ini guna mengetahui: (1) pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo; (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar

akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo; (3) pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo.

Hasil Belajar

Definisi hasil belajar dibentuk dari 2 istilah yaitu hasil dan belajar (Sadapotto, Andi, 2021). Suatu hasil dapat dianggap sebagai hasil apabila input fungsional dapat diubah oleh suatu aktivitas atau proses. Perubahan-perubahan tersebut dapat diartikan sebagai akibat dari proses belajar, karena dalam proses belajar, seorang individu diharapkan akan mengalami perubahan-perubahan yang signifikan sehingga perubahan tersebut dapat didefinisikan sebagai hasil dari proses belajar (Sadapotto, 2021).

Hasil belajar didefinisikan sebagai proses pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan dalam menentukan keputusan mengenai tingkat hasil belajar yang telah dicapai siswa selama kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan (Hamalik, 2019).

Tujuan utama hasil belajar adalah untuk menentukan seberapa berhasil siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang terdiri dari huruf, kata, atau simbol (Masithoh, 2022). Dalam proses belajar, Hasil belajar adalah metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar (Kajin, 2018). Dengan instruksi guru searah dengan tujuan yang telah ditetapkan, asesmen dapat digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, yang berarti hasil belajar siswa dapat diketahui melalui asesmen (Chania et al., 2016).

Pembagian intelektual menurut teori yang

digagas oleh Bloom yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik memiliki peran yang sangat signifikan bagi siswa untuk menguasai ketiganya. Apabila siswa memiliki ketiga ranah tersebut secara stabil dan komprehensif maka akan semakin berdampak baik pada perkembangan siswa (Lafendry, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa definisi hasil belajar adalah output yang diperoleh siswa dari proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar pada penelitian ini berfokus pada aspek kognitif karena aspek tersebut berkaitan langsung dengan penguasaan siswa terhadap pemebelajaran. Peneliti menggunakan data nilai rapor siswa pada mata pelajaran akuntansi perpajakan kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Sukoharjo.

Literasi Digital

Paul Gilster, penulis buku dengan judul *Digital Literacy* yang diterbitkan pada tahun 1997, mengatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses segala bentuk informasi dari berbagai sumber, seperti ponsel atau perangkat komputer (Gilster, 1997). Literasi digital mengacu pada kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk memperoleh, menilai, membuat, dan menggunakan informasi dengan cara yang bijaksana, sehat, dan cerdas (Nasrullah et al., 2017). Menurut Zakaria (2023, hlm. 90) yang mengutip pendapat Payton & Hague bahwa literasi digital adalah kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman yang memungkinkan untuk berpikir kritis, kreatif, cerdas, dan aman

Menggunakan teknologi. Dimana di era abad 21 sekarang, hal semacam ini sudah sering dijumpai dan sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Gilster terdapat empat indikator atau kompetensi inti literasi digital yaitu: (1) pencarian internet, mencakup kemampuan untuk melakukan pencarian di internet dengan menggunakan search engine, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya, (2) navigasi hypertextual, adalah kemampuan membaca dan memahami secara dinamis terhadap lingkungan hypertext, (3) evaluasi konten, mengacu pada kemampuan seseorang untuk membedakan apakah informasi yang direferensikan oleh link hypertext sudah benar dan lengkap, (4) penyusunan pengetahuan merupakan kemampuan untuk membentuk pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber serta kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi secara objektif dan tanpa prasangka.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pengertian literasi digital, maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi secara bijak dan bertanggung jawab untuk kepentingan mencari, menggunakan, dan membagikan informasi.

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan, strategi, dan waktu untuk memperoleh tujuan belajarnya. Proses belajar tersebut berupa memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar (Harahap, 2023).

Menurut Desmita (2017) kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan secara mandiri, serta berupaya sendiri mengatasi rasa malu dan keraguan. Bagi siswa, kemandirian belajar menuntut tanggung yang besar sehingga mereka berupaya untuk melakukan berbagai aktivitas guna mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dianggap mampu belajar secara mandiri apabila mereka dapat menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.

Tiga aspek penting yang menjadi dasar untuk mengukur tingkat kemandirian belajar siswa yaitu 1) aspek kognisi berhubungan dengan proses mental individu dalam memahami, memproses, dan menyimpan informasi, 2) aspek motivasi yaitu dorongan internal yang mempengaruhi upaya belajar, 3) aspek perilaku berhubungan dengan tindakan nyata yang diambil oleh individu dalam proses belajar (Zimmerman, 2015).

Simpulan yang dapat diambil dari beberapa definisi di atas yaitu, kemandirian belajar adalah kemampuan individu untuk memiliki inisiatif dalam mencapai tujuan belajar yang melibatkan aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar.

Berdasarkan kajian yang sudah dijabarkan, maka hipotesis penelitian ini, yaitu: (1) terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo; (2) terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo; (3) terdapat pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Populasi pada penelitian ini berjumlah 104 siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo kelas XI program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dengan jumlah sampel sebanyak 84 siswa yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling.

Dokumentasi digunakan untuk mengukur hasil belajar yang didapat dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran akuntansi perpajakan kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Sukoharjo dan kuesioner digunakan untuk mengukur literasi digital dan kemandirian belajar dengan jumlah pernyataan masing masing 24 dan 25 poin pertanyaan. Peneliti menggunakan lima alternatif pilihan jawaban untuk masing-masing kuesioner.

Perhitungan uji validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Person dengan membandingkan membandingkan nilai rhitung dan rtabel. Jika rhitung > dari rtabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016:53). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dikatakan valid karena nilai rhitung > 0,361.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilihat melalui nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 atau semakin dekat ke angka 1, maka semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliability statistic	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Digital	0,931	24
Kemandirian Belajar	0,837	25

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha kedua variabel menunjukkan nilai > 0,6 yang artinya butir-butir pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, telah dilakukan uji analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan analisis uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan menentukan seberapa besar pengaruh tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Analisis deskripsi data dilakukan terhadap hasil kuesioner pada ketiga indikator pada penelitian ini yang memiliki 84 responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Digital	84	57	115	91,23	11,765	138,418
Kemandirian Belajar	84	58	123	99,21	12,162	147,905
Hasil Belajar	84	74	100	88,38	6,107	37,299
Valid N (listwise)	84					

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Tabel 3. Kecenderungan Skor Variabel Literasi Digital

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 56	0	0,0%	Rendah
2	56 ≤ X < 88	27	32,1%	Sedang
3	X ≥ 88	57	67,9%	Tinggi
Jumlah		84	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 3, menyatakan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat literasi digital dengan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi sebanyak 57 siswa dan persentase sebesar 67,9%.

Tabel 4. Kecenderungan Skor Variabel Kemandirian Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 58	0	0,0%	Rendah
2	58 ≤ X < 91	19	22,6%	Sedang
3	X ≥ 91	65	77,4%	Tinggi
Jumlah		84	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kemandirian belajar dengan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi sebanyak 65 siswa dan persentase sebesar 77,4%.

Tabel 5. Kecenderungan Skor Variabel Hasil Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≤ 69	0	0,0%	Rendah
2	70 ≤ X ≤ 85	31	36,9%	Sedang
3	X ≥ 86	53	63,1%	Tinggi
Jumlah		84	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis yang dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi sebanyak 53 siswa dan persentase sebesar 63,1%.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogrov Smirnov. Jika dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi > 0,05, maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

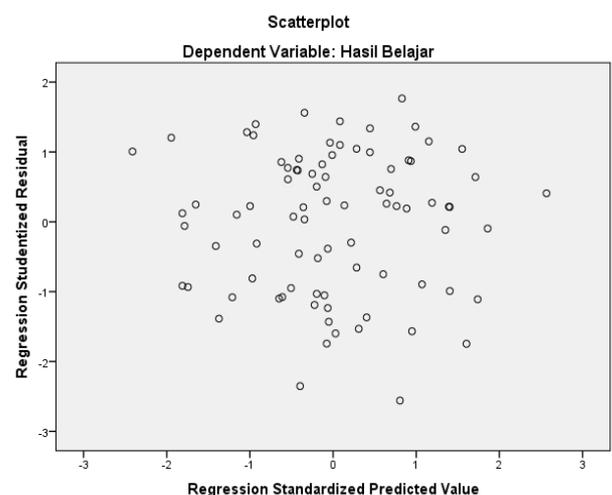
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Statistic</i>	.085
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Hasil uji linieritas dapat dilihat melalui grafik scatterplot.

Gambar 1. Hasil Uji Linieritas



(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y pada penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka data akan dianggap tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

N	Tolerance	VIF
Literasi Digital	36	15
Kemandirian Belajar	36	14

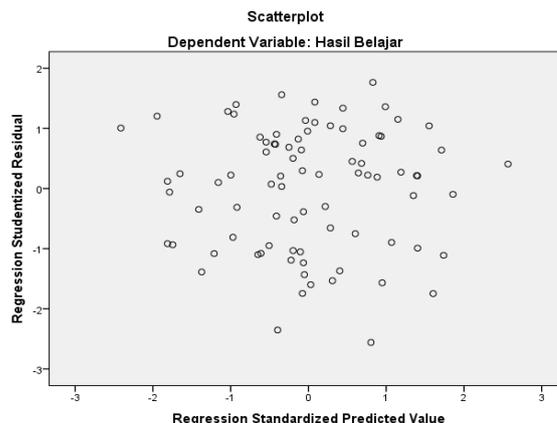
(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 yaitu sebesar 0,331 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) < 10 yaitu sebesar 3,022, maka model regresi tidak mengandung multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilihat melalui grafik scatterplot untuk mengetahui suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik artinya telah terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami arah serta besar besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83.625	1.648		50.737	.000
Literasi Digital	.250	.029	1.201	8.653	.000
Kemandirian Belajar	.182	.028	.903	6.509	.000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 8 di atas, hasil uji regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 83.625 + 0,250.X_1 + 0,182.X_2$, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 83.625 menyatakan bahwa apabila variabel literasi digital (X_1) dan variabel kemandirian belajar (X_2) sama dengan 0 (dianggap konstan), maka nilai hasil belajar siswa adalah 83.625.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi digital (X_1) sebesar 0,250 menyatakan apabila tingkat variabel literasi digital naik satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,250.
3. Nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X_2) sebesar 0,182 menyatakan apabila tingkat variabel kemandirian belajar naik satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka hasil belajar akan naik sebesar -0,182.

Uji T

Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen pada metode regresi linier berganda. Data akan dianggap memiliki pengaruh apabila nilai Sig. < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Berikut hasil Uji T pada penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83.625	1.648		50.737	.000
Literasi Digital	.250	.029	1.201	8.653	.000
Kemandirian Belajar	.182	.028	.903	6.509	.000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 9 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji T diketahui nilai Sig. variabel literasi digital (X_1) sebesar 0,000 yang nilainya < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital (X_1) terhadap hasil belajar (Y).
2. Dari hasil uji di atas dapat diketahui nilai Sig. variabel kemandirian belajar (X_2) sebesar 0,000 yang nilainya < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Uji F

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Data akan dianggap memiliki pengaruh apabila nilai Sig. < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	240.638	2	120.319	37.927	.000 ^b
Residual	256.965	81	3.172		
Total	497.603	83			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa nilai Sig.< 0,05, maka kedua variabel independen yaitu variabel literasi digital dan kemandirian belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai R Square (R2) pada tabel Model Summary.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.484	.471	1.78113

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 11, menunjukkan nilai koefisien determinasi yang dilihat dari kolom R Square (R2) adalah sebesar 0,484. Hal ini berarti bahwa variabel literasi digital (X1) dan variabel kemandirian belajar (X2) memberikan sumbangan sebesar 48,4% terhadap variabel hasil belajar (Y), sedangkan sisanya (100% - 48,4% = 51,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK di Kabupaten Sukoharjo memiliki tingkat literasi digital dengan kategori tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi secara bijak dan bertanggung jawab untuk kepentingan mencari, menggunakan, dan membagikan informasi dalam proses pembelajaran. Menurut Mariani et al. (2022), siswa yang memiliki kemampuan literasi digital

yang baik akan lebih mudah dalam belajar karena siswa dapat mengakses konten melalui internet kapan saja, sehingga siswa memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam pembelajaran mereka. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Hasil uji hipotesis pada variabel literasi digital terhadap hasil belajar mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar dengan korelasi positif sebesar 0,250. Pernyataan tersebut juga dapat dilihat dari hasil Uji T yang menunjukkan nilai signifikansi atau p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama yang menyatakan variabel literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dapat diterima.

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel literasi digital menunjukkan bahwa indikator Internet Searching (Pencarian Internet) memiliki rata-rata skor tertinggi dibanding indikator yang lain. Hal ini berarti mayoritas siswa kelas XI AKL SMK di Kabupaten Sukoharjo memiliki kemampuan dalam melakukan pencarian informasi melalui internet dengan menggunakan search engine (mesin pencarian) seperti google atau yahoo. Pernyataan dari kuesioner variabel digital yang menunjukkan skor tertinggi adalah pernyataan nomor 1 yaitu “internet adalah sumber informasi penting bagi saya untuk memudahkan belajar secara mandiri”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap internet dapat menunjang proses belajar mereka khususnya dalam pembelajaran mandiri.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Zakaria (2023), Hakim & Pitoyo (2022), Soraya, Kurjono & Purnamasari (2023) yang mengungkapkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK di Kabupaten Sukoharjo memiliki tingkat kemandirian belajar dengan kategori tinggi. Artinya, siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar untuk memperoleh tujuan belajarnya.

Hasil uji hipotesis pada variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan korelasi positif sebesar 0,182. Pernyataan tersebut juga dapat dilihat dari hasil Uji T yang menunjukkan nilai signifikansi atau p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis kedua yang menyatakan variabel kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dapat diterima.

Hal ini disebabkan karena hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri sendiri maupun faktor dari luar dirinya. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi

hasil belajar. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar bagi diri siswa sehingga berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Zimmerman & Schunk (1994) menyatakan bahwa pembelajar mandiri adalah siswa yang secara metakognitif, motivasional, dan perilaku aktif terlibat dalam proses belajar. Siswa ini secara mandiri memulai upaya belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan tanpa bergantung pada guru, orang tua, atau orang lain.

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa indikator dari aspek perilaku memiliki rata-rata skor tertinggi dibanding indikator yang lain. Hal ini berarti mayoritas siswa kelas XI AKL SMK di Kabupaten Sukoharjo memiliki upaya untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar guna mencapai tujuan aktivitas belajar. Pernyataan dari kuesioner variabel kemandirian belajar yang menunjukkan skor tertinggi adalah pernyataan nomor 25 yaitu "Lingkungan belajar yang tenang dan kondusif lebih membuat saya fokus dalam belajar". Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih fokus dalam belajar ketika berada di lingkungan belajar yang tenang dan kondusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahade (2020), Bungsu, Vilardi, Padillah & Bernard (2019), Edriani et al (2021) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jadi, memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar

hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F yang memperoleh nilai Sig. atau p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis ketiga yang menyatakan variabel literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dapat diterima. Selanjutnya, ditinjau dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 48,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cleopatra & Sahrazad (2022), Setiawati & Coesamin (2023), Khasanah & Yushita (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi, literasi digital dan kemandirian belajar bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data penelitian pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap hasil

belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo, terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo, literasi digital dan kemandirian belajar bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK di Kabupaten Sukoharjo. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 83.625 + 0,250.X1 + 0,182.X2$.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: 1) guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran lebih merujuk pada pemanfaatan perangkat digital serta mendorong siswa agar lebih aktif. 2) siswa diharapkan mampu mempelajari lebih dalam mengenai penggunaan teknologi agar membantu proses belajar mereka serta memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran. 3) bagi peneliti lain, diharapkan agar melakukan pengembangan serta pengkajian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ipa. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193–203. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.29210/120182136>.

- Bramantha, H. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21-28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di smk n 1 cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>.
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas x sman 2 sungai tarab kabupaten tanah datar. *Saintek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(1), 77-84. <https://doi.org/10.31958/js.v8i1>.
- Cleopatra, M., & Sahrazad, S. (2022). Pengaruh kemandirian dan literasi digital terhadap hasil belajar daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 22-26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6420780>.
- Desmita. (2017). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Edriani, D., Harmelia, H., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK negeri 1 painan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506-4517.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program. Ibm spss 23. Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilster. (1997). Digital Literacy. New York: Wiley.
- Hakim, L., & Pitoyo, P. (2022). Pengaruh literasi digital dan literasi informasi politik peserta didik terhadap hasil belajar ppkn di sman 6 kabupaten tangerang. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 995-1004. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>.
- Hamalik, O. (2019). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, D. P. (2023). Meningkatkan self regulated learning pada siswa melalui strategi belajar berdasar regulasi diri. *Journal on Education*, 5(3), 7056-7068. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1494>
- Kajin, S. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di mts n mojosari dan mts n sooko mojosari. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(1), 133-142.
- Khasanah, D. N., & Yushita, A. N. (2023). Pengaruh literasi digital, kemandirian belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 1-18. <https://doi.org/10.21831/jpai.v21i1.44398>.
- Lafendry, F. (2023). Teori pendidikan tuntas mastery learning benyamin s bloom. Tarbawi: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.459>
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M., & Herman, H. (2022). The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus Sd Christian Sd Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of Science Class V Sd). *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.44>
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar ips kelas v sd. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*,

- 4(1). <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T., Nento, M., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. (2017). Materi pendukung literasi digital. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>.
- Nisa, Z., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.6840>.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128.
- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ppkn (penelitian survei di sma negeri 2 sumedang). *Jurnal Pendidikan West*, 1(7).
- OECD. (2023). PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Rusmin, N. (2014). Ranah kognitif dalam pembelajaran "taksonomi bloom". Diperoleh pada tanggal 11 Mei 2024 dari https://nurjadinrusmin.blogspot.com/2014/07/ranah-kognitif-dalam-pembelajaran_8.html.
- Sahade, S. (2020). Kemandirian dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar program keahlian akuntansi di smk negeri 1 sidenreng rappang. *JEKPEND Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(2), 21-28.
- Sadapotto, Andi, D. (2021). Evaluasi hasil belajar. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Setiawati, S., & Coesamin, M. (2023). Pengaruh kemandirian belajar dan literasi digital mahasiswa terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Dependency on the Academic Procrastination Levels of Grade 12 STEM Students. International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(6), 1197–1210. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.06.22Lampung>, 11(1), 67-74. <http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v11i1.pp67-74>.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh literasi digital siswa terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>.
- Sudyana, D. K., & Surawati, N.M. (2021). Analisis penerapan literasi digital dalam menciptakan kemandirian belajar siswa hindu di masa pandemi covid 19. *Widyanatya*, 3, 1–5.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- Woi, M. F., & Prihatni, Y. (2019). Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.33292/ter.v1i1.3>.
- Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi digital sebagai faktor penentu prestasi akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3).
- Zakaria, A. R. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar dengan kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi mahasiswa. *EduNomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 88-95. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4878>.
- Zhao, P., Kynäshlahti, H., & Sintonen, S. (2018). A qualitative analysis of the digital literacy of arts education teachers in chinese junior high and high schools. *Journal of Librarianship and Information Science*, 50(1), 77-87. <https://doi.org/10.1177/0961000616658341>.

Zimmerman, B. J. (2015). Self-regulated learning: theories, measures, and outcomes. in international encyclopedia of the social & behavioral sciences: second edition (second edi, Vol. 21). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.26060-1>.

Zimmerman, B.J. & Schunk, D. H. (1994). Self-regulation of learning and performance: issues and educational applications. New jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.